



## Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 32 Tahun Dengan Grande Multipara Dan Kurang Energi Kronik Di Puskesmas Bumiayu Tahun 2023

**Thania Alfi Gina Insani**

Akademi Kebidanan KH Putra

**Endang Susilowati**

Akademi Kebidanan KH Putra

**Khunelis Khunelis**

Akademi Kebidanan KH Putra

Konrespondensi penulis: [ginainsani04@gmail.com](mailto:ginainsani04@gmail.com)

**Abstract:** High parity pregnancies increase the risk of complications for both the mother and fetus. In the Bumiayu Community Health Center alone in 2021-2022 there were 45 cases of mother with grande multipara. To provide Comprehensive Midwifery Care service to pregnant, maternity, newborn, postpartum and family planning services in a comprehensive manner through a midwifery management approach according to Varney and SOAP. Based on the background above, the problem formulation is how to provide comprehensive midwifery care for Mrs. I aged 32 years in the Bumiayu Community Health Center, Brebes Regency in 2022. The author uses a quality descriptive research method with a case study approach. In pregnancy cases of anemia and CED were found, partus precipitatus birth occurred. As well as giving formula milk to babies and lack of personal hygiene in neonatus and the normal postpartum periode. Grande Multipara Comprehensive Midwifery Care, Presipitatus delivery, giving formula milk to babies, and lack of personal hygiene with newborn and normal postpartum babies.

**Keywords:** Comprehensive Midwifery Care, grande multipara, KEK, and anemia.

**Abstrak:** Kehamilan dengan paritas tinggi banyak meningkatkan risiko komplikasi baik pada ibu maupun janin. Di Puskesmas Bumiayu sendiri pada tahun 2021-2022 ada 45 kasus ibu hamil dengan *grande multipara*. Untuk memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut varney dan SOAP. Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah ialah bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.I Umur 32 Tahun di Puskesmas Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2022. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada kehamilan ditemukan kasus *anemia* dan KEK, terjadi persalinan *partus presipitatus*, pemberian susu formula pada bayi, dan kurangnya *personal hygiene* dengan bayi baru lahir dan nifas normal. Asuhan Kebidanan Komprehensif *grande multipara*, persalinan *partus presipitatus*, pemberian susu formula pada bayi, dan kurangnya *personal hygiene* dengan bayi baru lahir dan nifas normal.

**Kata Kunci:** Asuhan Kebidanan Komprehensif, *Grande Multipara*, KEK, dan *Anemia*.

### LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization (WHO)* Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia pada tahun 2020 sebesar 151/100.000 KH. Sedangkan rasio kematian ibu pada Tahun 2021 di negara berkembang adalah 240/100.000 KH dibandingkan 16/100.000 KH di negara maju. Dengan hal ini AKI masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan (WHO, 2021).

Di Indonesia sendiri AKI juga masih menjadi permasalahan yang cukup tinggi, AKI juga merupakan salah satu indikator SDGs (*Sustainable Development Goals*), dihitung dari data SUPAS (Survei Data Sensus) pada tahun 2020, AKI sebesar 4.627 kasus kematian ibu,

jumlah tersebut melonjak 56,69% di tahun 2021 sebesar 7.389 kasus kematian (KEMENKES RI, 2021).

Sedangkan menurut data dari Dinas Kesehatan Jawa Tengah lonjakan AKI dimulai pada tahun 2020 pada saat pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia dimana sekitar 98,6/100.000 kelahiran hidup dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2021 sekitar 199/100.000 kelahiran hidup. Namun pada tahun 2022 data AKI mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 34,6/100.000 kelahiran hidup (DINKES JATENG, 2023).

Profil kesehatan kabupaten Brebes telah mencatat data AKI tahun 2021 sebanyak 105 kasus dari 32.884 kelahiran hidup. Data ini naik dibanding tahun 2020 yaitu sebanyak 62 kasus dari 31.803 kelahiran hidup. Serta mengalami kenaikan yang cukup signifikan hingga tahun 2022 sebesar 50 kasus dari 31.803 kelahiran hidup (DINKES JATENG, 2023).

Sedangkan jumlah AKI sendiri di wilayah kerja puskesmas Bumiayu pada tahun 2022 didapati 2 kasus, disini AKI mengalami penurunan, terbukti dengan 3 kasus di tahun 2021 dan 2 kasus di tahun 2020 (Profil Kesehatan Puskesmas Bumiayu, 2023).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Konsep Dasar Kehamilan**

Menurut Homer (2019), kehamilan ialah suatu proses alami dalam kehidupan, dimana terjadinya pembuahan sel telur oleh sel sperma di masa ovulasi yang berproses menjadi janin.

#### **1) Grande Multipara**

Grande multipara dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mempunyai empat anak atau lebih, dimana bayi yang dilahirkannya dapat hidup dengan usia kehamilan lebih dari 20 minggu (Rojati, 2020).

#### **2) KEK**

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan salah satu masalah gizi yang disebabkan oleh kekurangan energi dalam jangka waktu yang lama (Mijayanti et.al, 2020).

#### **3) Anemia**

Anemia merupakan satu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsistensi pengangkut oksigen dalam darah Hemoglobin (Hb) tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh (Kemenkes RI, 2021).

## 2. Konsep Dasar Persalinan

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janinnya.

### a. Persalinan Partus Presipitatus

Persalinan partus presipitatus adalah peristiwa persalinan yang selesai dalam waktu tidak lebih dari 4 jam (Manuaba, 2021).

## 3. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dari presentasi belakang kepala kepala melalui vagina maupun perabdominal dengan berat 2.500 – 4.000 gram, nilai APGAR >7 dan tanpa cacat bawaan (Standar buku KIA, 2020).

## 4. Konsep Dasar Masa Nifas

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (Standar Buku KIA, 2020).

## 5. Konsep Dasar Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran (Standar Buku KIA, 2020).

## **METODEOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian dilakukan secara mendalam tentang hal tersebut, mulai dari masa hamil hingga masa nifas. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam kepada para informan seperti ibu hamil, Bidan, Kader, dan keluarga pasien. studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk memprediksi dan menggambarkan suatu kasus berdasarkan hasil pemeriksaan. Adapun informan utama yaitu Ny.I usia 32 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bumiayu Kabupaten Brebes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pemeriksaan ANC Ny.I berdasarkan hasil pemeriksaan kunjungan pertama didapati ibu dengan Grande Multipara yakni G<sub>8</sub>P<sub>7</sub>A<sub>0</sub>, selanjutnya LILA Ny.I adalah 21cm dengan BB 45kg, selain itu didapati pula hasil pemeriksaan laborat Hb Ny.I adalah 9,6 g/dl. Hal ini tidak sesuai dengan standar buku KIA (2020) yang mengatakan LILA normal ibu hamil adalah 23,5cm karenanya Ny.I mengalami KEK, kapasitas Hb normal ibu hamil adalah 11 g/dl karenanya Ny.I mengalami anemia ringan. Selanjutnya pada kunjungan kedua ditemukan

LILA pasien masih 21cm dan hanya mengalami kenaikan berat badan 2 kilo menjadi 47kg yang mana berdasarkan teori IOM (2020) mengatakan jika patokan IMT dengan LILA 21cm harus mengalami kenaikan BB minimal 11-16kg selama kehamilan atau 5kg di tiap trimesternya, karenanya Ny.I masih dalam kondisi KEK. Begitu pula pada kunjungan ke tiga Ny. I masih mengalami KEK dengan LILA 21cm dan BB 47kg. Oleh karena itu, dapat dikatakan Ny.I mengalami kehamilan dengan risiko tinggi.

Pada saat dilakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.I ditemukan persalinan partus presipitatus yakni jarak kala 1 fase aktif hingga kala 2 hanya 1 jam. Hal ini sesuai menurut pendapat dari Siregar (2020) yang mengatakan jika persalinan terjadi dalam kurun waktu kurang dari 3 jam maka dapat dikatakan partus presipitatus.

Serta pada saat dilakukannya asuhan kebidanan masa nifas ditemukan pola asuh anak yang kurang dimana Ny.I tidak memberikan ASI Eksklusif dan kurang memperhatikan personal hygiene bayinya. Disini Ny.I tidak menggunakan KB karena pada saat pemberian konseling program KB, Ny.I sendiri sudah menolak menggunakan kontrasepsi dengan alasan pribadi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan studi kasus komprehensif yang telah dilakukan pada Ny.I ditemukan beberapa kasus seperti grande multipara, KEK, dan anemia ringan. Serta pada saat persalinan ditemukan persalinan dengan partus presipitatus.

Guna mengurangi risiko komplikasi yang menjadi probabilitas kedepannya, maka dari itu dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai standar SOP pada Ny. I tersebut.

## **SARAN**

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat melakukan pelayanan pada pasien yang berkesinambungan dari masa hamil hingga mengikuti program KB. Sehingga dapat diharapkan bisa mengurangi angka AKI dan AKB.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dinas Kesehatan Jawa Tengah, (2023). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023*, Data Jateng: Dinas Kesehatan Brebes Provinsi Jawa Tengah.

Homer. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kehamilan*. Bandung : Pustaka Belajar.

KEMENKES RI, (2021). *Pelatihan Klinik Asuhan Kebidanan Indonesia*. Jakarta: JNPK-KR.

- Mijayanti, R. *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di UPT Pukesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020', *Maternal and Child Health Journal*, 1(3), pp. 205–219.
- Manuaba, IB, DK, (2021). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Profil Kesehatan Pukesmas Bumiayu, (2023). *Data Pukesmas Bumiayu Tahun 2023*. Bumiayu: Puskesmas Bumiayu.
- Rochjati, Poedji. (2020). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya. Airlangga University Press.
- Siregar, Fazidah A. (2020). *Pengaruh Nilai dan Jumlah Anak pada Keluarga Terhadap Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Kementrian Indonesia. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. 2020. Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency), 1997.